

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru yang berjumlah 28 orang dengan rincian 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) (variabel X)
2. Hasil belajar siswa (variabel Y)

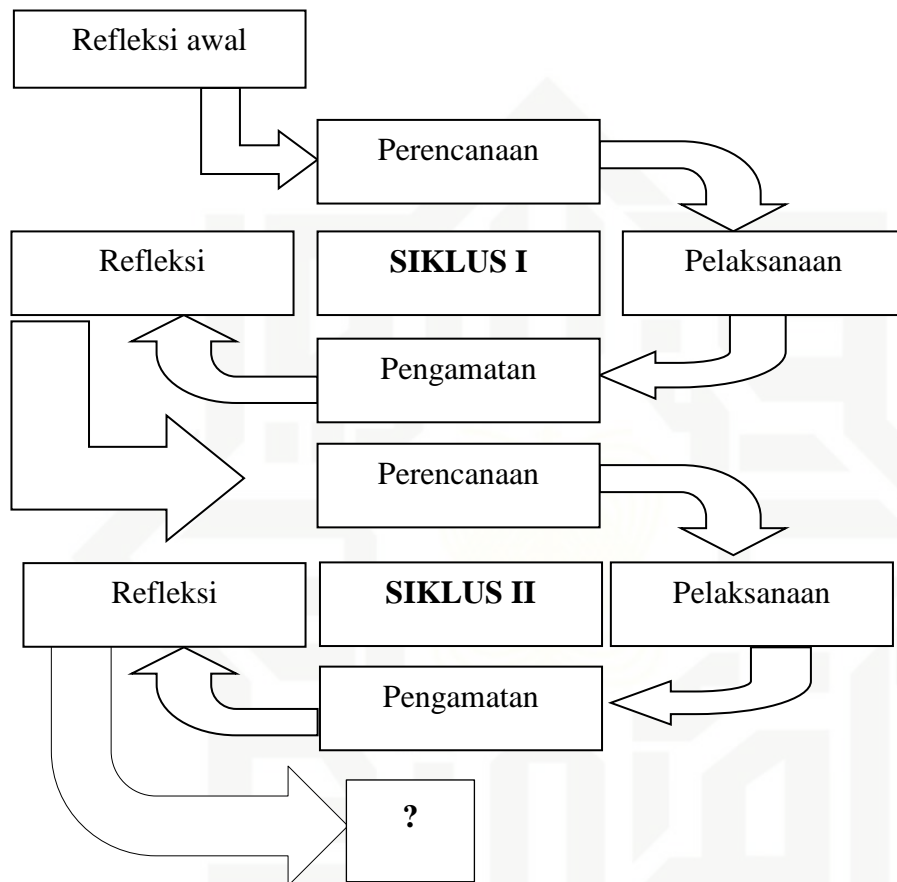
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Penelitian dilakukan selama 3 bulan dan pengumpulan data pada bulan Mei tahun 2018.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, 1 siklus terdapat 2 kali pertemuan. Menurut Arikunto daur siklus penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:³⁷



Gambar III.I
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Menurut Kemmis dan Taggart

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, hal. 137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok mengenai cara hewan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, fungsi khusus hewan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, alokasi waktu selama 8 jam pelajaran dalam 4x pertemuan, sumber belajar berupa buku IPA penerbit Erlangga kelas V SD, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instructions (TAI)*, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk kuis pada saat pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* sesuai materi pelajaran.

- b. Menyediakan media yang akan digunakan berupa papan tulis, spidol dan penghapus
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- d. Menentukan observer

2. Implementasi Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, ada beberapa langkah pembelajaran IPA dengan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* yaitu:

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
- c. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- d. Guru mengintruksikan kepada setiap anggota kelompok untuk berdiskusi tentang hasil belajar siswa secara individual .
- e. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penjelasan.
- f. Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual.
- g. Guru memberikan sebuah penghargaan kepada kelompok yang memperoleh peningkatan hasil belajar individual.

D. Observasi

Observasi dilakukan seiring dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penerapan langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* yang tergambar pada aktivitas guru dan siswa. Sebagai observer adalah teman sejawat. Berperan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi sesuai dengan pedoman observasi.

E. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data tentang aktivitas guru dan siswa menggunakan teknik pengamatan, sedangkan teknik yang digunakan untuk menggali data tentang hasil belajar IPA siswa adalah teknik tes tertulis.

1. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan observer dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observer ditujukan untuk mengamati tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- b. Observer memberi tanda tanda *cek list* (√) pada lembar pengamatan yang telah disediakan sesuai dengan aktivitas guru dan tanda “1” untuk aktivitas siswa yang muncul selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instruction (TAI). Tes berbentuk objektif yang berjumlah 20 soal, tiap soal yang dijawab dengan benar diberikan nilai 5.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, silabus, RPP, maupun nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah digunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar/foto pada saat dilaksanakan penelitian.

G. Teknis Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran untuk setiap pertemuan. Analisis data aktivitas guru dan siswa difokuskan pada kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F = frekuensi yang sedang di cari presentasinya
 N = *number of cases* (jumlah individu)

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2004, hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P = angka presentase

100% = bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa data yang diperoleh dikelompokkan atas 4 kriteria. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:³⁹

Tabel III.1
Interval kategori Aktifitas Guru dan Siswa

No	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	76% s/d 100%	Baik
2	56% s/d 75%	Cukup Baik
3	40% s/d 55%	Kurang Baik
4	< 40%	Tidak Baik

2. Ketuntasan Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:⁴⁰

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:⁴¹

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

³⁹Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 246

⁴⁰BSNP, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas 2007), hal. 25

⁴¹Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hal. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- KK = Ketuntasan klasikal
 JT = Jumlah siswa yang tuntas
 JS = Jumlah siswa keseluruhan

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentang nilai kategori di bawah ini yaitu:⁴²

Tabel III.2
Interval Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1	90 – 100	Sangat Sempurna
2	80 – 89	Sempurna
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	<60	Sangat Kurang

⁴²Riduan, *Skala Pengukuran dan variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2009), hal. 30